

KETERAMPILAN KLINIK DASAR

Buku ini merupakan panduan komprehensif tentang keterampilan klinis dasar dan prosedur penting dalam pelayanan kesehatan. Dirancang untuk mahasiswa kedokteran, perawat, dan profesional kesehatan lainnya, buku ini mencakup berbagai aspek penting dalam praktik klinis sehari-hari.

Pembaca akan menemukan pembahasan mendalam tentang:

- Keterampilan klinik dasar dan keselamatan pasien
- Pencegahan dan pengendalian infeksi
- Pengukuran dan interpretasi tanda-tanda vital
- Kateterisasi urin dan manajemen eliminasi
- Terapi oksigenasi
- Teknik pengambilan sampel darah dan spesimen lainnya
- Nutrisi enteral dan pemasangan nasogastric tube
- Komunikasi efektif dalam pelayanan kesehatan
- Bantuan hidup dasar dan penanganan kegawatdaruratan
- Kegawatdaruratan bayi baru lahir dan anak
- Dokumentasi medis dan penggunaan teknologi informasi kesehatan

Dengan penjelasan yang jelas dan ilustrasi yang informatif, buku ini menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik. Setiap bab dirancang untuk membangun kepercayaan diri pembaca dalam melakukan prosedur klinis dengan aman dan efektif.

KETERAMPILAN KLINIK DASAR



KETERAMPILAN KLINIK DASAR

Dwi Kartika Rukmi | Ady Iranas | Arifin Kurniawan
Kashmir | Aldina Ayunda Insani | Uun Nurulhuda |
Atika Indah Sari | Wenny Savitri | Ekawati | Erik Jaya
Gunawan | Catharina Dian Wahju Utami | Kori Puspita
Ningsih



PT MAFY MEDIA LITERASI INDONESIA
Email : penerbitmafya@gmail.com
Website : penerbitmafya.com
FB : Penerbit Mafy



KETERAMPILAN KLINIK DASAR

UU No 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat ciptaan dan/atau produk hak terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. penggandaan ciptaan dan/atau produk hak terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. penggandaan ciptaan dan/atau produk hak terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan fonogram yang telah dilakukan pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu ciptaan dan/atau produk hak terkait dapat digunakan tanpa izin pelaku pertunjukan, produser fonogram, atau lembaga penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

KETERAMPILAN KLINIK DASAR

**Dwi Kartika Rukmi
Ady Iranas
Arifin Kurniawan Kashmir
Aldina Ayunda Insani
Uun Nurulhuda
Atika Indah Sari
Wenny Savitri
Erik Jaya Gunawan
Ekawati
Catharina Dian Wahyu Utami
Kori Puspita Ningsih**



KETERAMPILAN KLINIK DASAR

Penulis:

**Dwi Kartika Rukmi, Ady Iranas, Arifin Kurniawan Kashmir,
Aldina Ayunda Insani, Uun Nurulhuda, Atika Indah Sari,
Wenny Savitri, Erik Jaya Gunawan, Ekawati, Catharina Dian
Wahju Utami, Kori Puspita Ningsih**

Desainer:

Tim Mafy

Sumber Gambar Cover:

www.freepik.com

Ukuran:

vi, 245 hlm, 15,5 cm x 23 cm

ISBN:

978-623-8758-00-5

Cetakan Pertama:

Agustus 2024

**Hak Cipta Dilindungi oleh Undang-Undang. Dilarang
menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian
atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.**

PT MAFY MEDIA LITERASI INDONESIA

ANGGOTA IKAPI 041/SBA/2023

Kota Solok, Sumatera Barat, Kode Pos 27312

Kontak: 081374311814

Website: www.penerbitmafy.com

E-mail: penerbitmafy@gmail.com

Prakata

Dengan penuh rasa syukur, kami persembahkan buku "**Keterampilan Klinik Dasar**" kepada para pembaca yang budiman. Buku ini merupakan hasil kerja sama dan dedikasi dari sebelas dosen kesehatan yang memiliki keahlian di berbagai bidang medis.

Dalam era pelayanan kesehatan yang semakin kompleks, penguasaan keterampilan klinik dasar menjadi fondasi penting bagi setiap praktisi medis. Buku ini diran-cang untuk memenuhi kebutuhan tersebut, menyajikan panduan komprehensif tentang berbagai prosedur dan teknik klinik dasar yang esensial.

Materi dalam buku ini disusun secara sistematis, mencakup topik-topik seperti anamnesis, pemeriksaan fisik, prosedur diagnostik sederhana, hingga keterampilan komunikasi dengan pasien. Setiap bab dilengkapi dengan ilustrasi, diagram, dan penjelasan rinci untuk memudahkan pemahaman.

Kami berharap buku ini dapat menjadi sumber referensi yang berharga bagi mahasiswa kedokteran, perawat, bidan, dan praktisi kesehatan lainnya. Semoga karya ini dapat berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di Indonesia.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung penyusunan buku ini. Kritik dan saran dari pembaca sangat kami hargai demi penyempurnaan karya ini di masa mendatang.

Tim Penulis

Daftar Isi

PRAKATA	v
BAB1. Pengantar Keterampilan Klinik Dasar dan Keselamatan Pasien	1
BAB 2. Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI)	20
BAB 3. Pengukuran dan Interpretasi Tanda-tanda Vital	34
BAB 4. Kateterisasi Urin dan Manajemen Eliminasi	58
BAB 5. Terapi Oksigenasi	79
BAB 6. Teknik Pengambilan Sampel Darah dan Spesimen Lainnya	112
BAB 7. Nutrisi Enteral dan Pemasangan Nasogastric Tube	134
BAB 8. Komunikasi Efektif dalam Pelayanan Kesehatan ..	149
BAB 9. Bantuan Hidup Dasar dan Penanganan Kegawatdaruratan	164
BAB 10. Kegawatdaruratan Bayi Baru Lahir dan Anak	186
BAB 11. Dokumentasi Medis dan Penggunaan Teknologi Informasi Kesehatan	209

BAB 1

PENGANTAR KETERAMPILAN KLINIK DASAR DAN KESELAMATAN PASIEN

Dwi Kartika Rukmi

Email: kartikarukmi@gmail.com

A. Pendahuluan

Kedokteran maupun keperawatan merupakan bagian inti dalam sistem pelayanan kesehatan yang menerapkan strategi mulai dari promotive, preventif, kuratif, sampai dengan rehabilitative. Keterampilan klinik dasar dan keselamatan pasien bagi profesi kesehatan yang sering berhubungan langsung dengan pasien adalah dua hal yang sangat penting karena tidak hanya dapat digunakan untuk memberikan layanan yang komprehensif pada pasien namun juga untuk meningkatkan keterampilan klinis bagi individu pemberi layanan. Tidak ada pelayanan kesehatan yang dapat diberikan tanpa adanya keterampilan klinik dasar yang memperhatikan keselamatan pasien. Oleh karena itu, tujuan dari penulisan bab ini adalah untuk menjelaskan tentang pentingnya keterampilan dasar klinik bagi tenaga kesehatan khususnya dokter dan perawat, serta

jukan klasifikasi seseorang; organisasi proses kerja dan manajemen perencanaan (Kircheva & Konstantinov, 2016).

Patut dicatat bahwa komponen-komponen yang disebutkan dalam keselamatan pasien tidak memiliki batasan yang kaku, dan beberapa dapat muncul secara bersamaan. Penempatan setiap skenario keselamatan pasien dalam masing-masing komponen atau beberapa komponen tergantung pada pemeriksaan yang cermat terhadap penyebab dan hasil yang terkait dan hasil (Nasir, 2017). Menetapkan komponen keselamatan pasien memungkinkan penilaian keselamatan pasien yang efektif di pelayanan kesehatan untuk mencapai kondisi keselamatan pasien yang optimal.

Daftar Pustaka

- Amilia, R., & Nurmalia, D. (2020). A comparison of patient safety competencies between clinical and classroom settings among nursing students. *Nurse Media Journal of Nursing*, 10(1), 66–75. <https://doi.org/10.14710/nmjn.v10i1.25231>
- Center for Diseases Control and Prevention. (2020). *Risks from Not Getting Enough Sleep: Impaired Performance*. 2020. https://archive.cdc.gov/www_cdc_gov/niosh/emres/longhourstraining/impaired.html
- Currie, J., Grootemaat, P., Samsa, P., Halcomb, E., & Thompson, C. (2019). Topic 3: Clinical skill development. *Centre for Health Service Development*, April. <http://ro.uow.edu.au/ahsri/1063>
- Datta, A. (2021). Clinical Skill: The Ebbing Art of Medicine. *Malays J Med Sci*, 28(1), 105–108. <https://doi.org/doi:10.21315/mjms2021.28.1.13>
- Kirch, W., & Schafii, C. (1996). Misdiagnosis at a university hospital in 4 medical eras. *Medicine (Baltimore)*, 75(1), 29–40. <https://doi.org/10.1097/00005792-199601000-00004>.
- Kircheva, A., & Konstantinov, R. (2016). Patient safety - concept and characteristics of safety. The human factor impact. *Scripta Scientifica Salutis Publicae*, 2(0), 132. <https://doi.org/10.14748/sssp.v2i0.3518>
- Michels, M. E. J., Evans, D. E., & Blok, G. A. (2012). What is a clinical skill? Searching for order in chaos through a modified Delphi process. *Medical Teacher*, 34(8). <https://doi.org/10.3109/0142159X.2012.669218>
- Nasir, M. (2017). Patient Safety and Its Components. *Patient Safety and Quality Improvement*, 5(4), 591–594.

- Nouhi, E., Sabzevari, S., & Hosainrezaee, H. (2019). Improvement of the Quality of Basic Clinical Skills Training and Evaluation of the Efficacy of Objective Structured Clinical Examination (OSCE): An Action Research with a Mixed Method. *Strides in Development of Medical Education, In Press*(In Press), 1–6. <https://doi.org/10.5812/sdme.64982>
- Nurumal, M. S., Sabran, N. M., Hamid, S. H. A., & Che Hasan, M. K. (2020). Nurses' Awareness on Patient Safety Culture in A Newly Established University Hospital. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, *23*(2), 119–127. <https://doi.org/10.7454/jki.v23i2.1088>
- Robbins, J., Bertakis, K., Helms, L., Azari, R., Callahan, E., & Creten, D. (1993). The influence of physician practice behaviors on patient satisfaction. *Fam Med*, *25*(1), 17–20.
- Roy, B., Rashid, M., Sathian, B., & Banerjee, I. (2018). Clinical skills and it's importance in undergraduate medical curriculum. *Journal of Biomedical Sciences*, *4*(1), 1–2. <https://doi.org/10.3126/jbs.v4i1.20570>
- Shams, A., Jabbari, A., Niknam, N., Zadeh, A., Mengelizadeh, N., & Mostafaie, S. (2014). The study of safety management in the hospitals affiliated to Isfahan University of Medical Science in 2013. *International Journal of Health System and Disaster Management*, *3*(180).
- Sirirat, V., Areewan, K., Orn-Anong, W., Nongkran, V., & Sue, T. (2020). Essential clinical skill components of new graduate nurses: A qualitative study. *Nurse Education in Practice*, *4*.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.nepr.2020.102778>
- World Health Organization. (2024). *Patient safety*. 2024.

Profil Penulis



Dwi merupakan lulusan sarjana keperawatan dari Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, dan lulusan magister keperawatan serta spesialis keperawatan medical bedah dari Universitas Indonesia. Saat ini Dwi merupakan salah satu dosen aktif pada prodi ilmu keperawatan dan profesi ners di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Dwi memiliki ketertarikan riset pada neurologi, onkologi, dan HIV/AIDS. Selain aktif mengajar, Dwi juga aktif dalam berbagai organisasi baik nasional maupun internasional seperti International AIDS Society (IAS), Communication Sub-group International Council of Nurses, HIPMEBI, dan Sigma Theta Tau International Society Nursing.

BAB 2

PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN INFEKSI (PPI)

Ady Iranas

Email: adyboy279@gmail.com

A. Definisi Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI)

Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) adalah serangkaian kegiatan termasuk perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan pengendalian yang dilakukan untuk mengurangi infeksi di pelayanan kesehatan. Program yang dilaksanakan tentu berkaitan dengan keselamatan masyarakat dari risiko penyebaran penyakit menular dan akan dikelola melalui manajemen risiko, pengendalian dan keselamatan kerja (K3) agar melindungi klien, pengunjung, dan karyawan pelayanan kesehatan terhadap risiko penyebaran infeksi (Kemenkes, 2017).

Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) merupakan hal penting yang perlu diperhatikan untuk kesehatan, Sebab infeksi dapat berdampak signifikan terhadap rusaknya sistem kekebalan tubuh seseorang baik anak-anak, orang dewasa, dan orang lanjut usia (Utama *et al.*, 2022). Menurut Ririn Teguh; dkk, (2023), terjadi proses

ruangan masing-masing yang tidak bisa dirawat dalam ruangan yang sama.

i. Etika Batuk dan Bersin

Cara melindungi diri seperti cuci tangan, memakai masker dan menjaga kebersihan lingkungan harus diterapkan oleh semua orang. Terutama di fasilitas kesehatan wajib menyediakan tempat cuci tangan, tempat pembuangan sampah dengan jenis sampah yang berbeda agar mencegah penyebaran infeksi yang tertular melalui udara dan percikan batuk. Berikut gambar 2.4 etika batuk, di bawah ini:



Gambar 2.4. Etika Batuk dan Bersin

j. Taktik Menyuntik dengan Aman

Gunakan spuit dan jarum suntik steril sekali pakai untuk setiap suntikan, termasuk pada vial multidose untuk mencegah kontaminasi mikroba dan

Buang spuit dan jarum bekas dengan benar pada tempat sampah yang disediakan.

k. Praktik Lumbal yang Aman

Petugas harus lengkap menggunakan alat pelindung pada saat melakukan tindakan lumbal pungsi atau anestesi spinal/epidural dan penggunaan masker pada petugas dapat mencegah penyebaran droplet flora orofaring.

Daftar Pustaka

- Kemenkes. (2017). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.27 Tahun 2017 Tentang Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Infeksi. *Universitas Nusantara PGRI Kediri, 01 (857), 1–7*.
<http://www.albayan.ae>
- Kemenkes. (2020). Pedoman Teknis Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama. In *Book* (pp. 1–207).
- Madamang, I. (2022). Identifikasi Peran Dukungan Pimpinan Terhadap Program Pencegahan Dan Pengendalian Infeksi Dengan Pendekatan Integrative (*Doctoral Dissertation, Universitas Hasanuddin*).
<http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/14823/>
- Ririn Teguh; dkk. (2023). Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP). In *Eureka media aksara*.
<http://www.nber.org/papers/w16019>
- Utama, D. N., Zulkarnain, M., & Syakura, R. A. (2022). Pencegahan Dan Pengendalian Infeksi Dalam Pelayanan Kesehatan. *Jurnal Kesehatan, 13*, 32–38.
file:///C:/Users/pustaka_12/Downloads/870-3078-1-PB.pdf

Profil Penulis



Ady Iranas, S.Kep.,M.KM. Lahir di Kabupaten Dompu Provinsi Nusa Tenggara Barat, pada 21 November 1993. Penulis Anak dari Pasangan Mas'ud (ayah) dan Nurayu (ibu). Penulis Sarjana (S1) di Kampus Stikes Wira Husada Yogyakarta dan Magister (S2) di Kampus Stik Tamalatea Makassar. Penulis adalah Dosen PTs di Jurusan Kebidanan.

BAB 3

PENGUKURAN DAN INTERPRETASI TANDA-TANDA VITAL

Arifin Kurniawan Kashmir

E-mail: arifin.kurniawank@upvj.ac.id

A. Pendahuluan

Definisi Tanda Vital dan Pentingnya dalam Praktik Klinis

Tanda vital adalah pengukuran objektif dari fungsi fisiologis dasar organisme hidup. Pengukuran ini disebut "vital" karena merupakan langkah awal yang kritis dalam evaluasi klinis. Tanda vital tradisional meliputi suhu tubuh, denyut nadi, tekanan darah, dan frekuensi pernapasan. Pengukuran ini memberikan informasi penting tentang kondisi kesehatan pasien dan membantu dalam triase di unit gawat darurat atau perawatan mendesak. Tanda vital yang abnormal dapat menunjukkan derajat gangguan fisiologis dari kondisi normal pasien dan dapat memprediksi hasil kesehatan jangka panjang, kunjungan kembali ke unit gawat darurat, dan frekuensi readmisi ke rumah sakit serta penggunaan sumber daya kesehatan.(1,2)

Daftar Pustaka

- Accessible arterial pulse sites [Internet]. [cited 2024 Aug 15]. Available from: https://healthcaresciencesocw.wayne.edu/vs/4_3.htm
- Bradycardia-Symptoms and causes-Mayo Clinic [Internet]. [cited 2024 Aug 15]. Available from: <https://www.mayoclinic.org/diseases-conditions/bradycardia/symptoms-causes/syc-20355474>
- Brekke IJ, Puntervoll LH, Pedersen PB, Kellett J, Brabrand M. The value of vital sign trends in predicting and monitoring clinical deterioration: *A systematic review*. PLoS One. 2019 Jan 15;14(1):e0210875.
- Hafen BB, Sharma S. Oxygen Saturation. In: StatPearls [Internet]. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing; 2024 [cited 2024 Aug 15]. Available from: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK525974/>
- Healthline [Internet]. 2022 [cited 2024 Aug 15]. What Are Vital Signs, and Why Are They Important? Available from: <https://www.healthline.com/health/what-are-vital-signs>
- Importance of specific vital signs in nurses' recognition and response to deteriorating patients: A scoping review - Considine - 2024 - *Journal of Clinical Nursing* - Wiley Online Library [Internet]. [cited 2024 Aug 15]. Available from: <https://onlinelibrary.wiley.com/doi/full/10.1111/jocn.17099>

Lapum JL, Verkuyl M, Garcia W, St-Amant O, Tan A. What Pulse Qualities are Assessed? 2018 [cited 2024 Aug 15]; Available from: <https://ecampusontario.pressbooks.pub/vitalsign/chapter/what-pulse-qualities-are-assessed/>

Normal respiration rate: For adults and all ages, and how to measure [Internet]. 2019 [cited 2024 Aug 15]. Available from: <https://www.medicalnewstoday.com/articles/324409>

Osilla EV, Marsidi JL, Shumway KR, Sharma S. Physiology, Temperature Regulation. In: StatPearls [Internet]. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing; 2024 [cited 2024 Aug 15]. Available from: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK507838/>

Park SB, Khattar D. Tachypnea. In: StatPearls [Internet]. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing; 2024 [cited 2024 Aug 15]. Available from: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK541062/>

Rohra DD. MyHealth. 2022 [cited 2024 Aug 15]. Normal Pulse Rate by Age: Pulse Rate vs Heart Rate. Available from: <https://redcliffelabs.com/myhealth/health/normal-pulse-rate-by-age-its-normal-range-pulse-rate-vs-heart-rate/>

Sapra A, Malik A, Bhandari P. Vital Sign Assessment. In: StatPearls [Internet]. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing; 2024 [cited 2024 Aug 15]. Available from: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK553213/>

Tachycardia vs. bradycardia: Symptoms, causes, and more [Internet]. [cited 2024 Aug 15]. Available from: <https://www.medicalnewstoday.com/articles/tachycardia-vs-bradycardia>

Temperature Measurement Standards - Standards Products- Standards & Publications-Products & Services [Internet]. [cited 2024 Aug 15]. Available from: <https://www.astm.org/products-services/standards-and-publications/standards/temperature-measurement-standards.html>

Torp KD, Modi P, Pollard EJ, Simon LV. Pulse Oximetry. In: StatPearls [Internet]. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing; 2024 [cited 2024 Aug 15]. Available from: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK470348/>

Zimmerman B, Williams D. Peripheral Pulse. In: StatPearls [Internet]. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing; 2024 [cited 2024 Aug 15]. Available from: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK542175/>

Profil Penulis



dr. Arifin Kurniawan Kashmir, SpA., MKes., CHt., FISQua. lahir di Jakarta, pada 27 Januari 1980. Ia tercatat sebagai lulusan Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran. Pria yang kerap disapa Arie ini adalah anak pertama dari pasangan M. Kashmir A. Aziz dan Katharina Khoirunisa.

Setelah mengenyam pendidikan Kedokteran, penulis melakukan pengabdian profesi di wilayah terpencil Kabupaten Timur Tengah Selatan, Nusa Tenggara Timur. Setelah menyelesaikan tugas pengabdian, Ia melanjutkan pendidikan Ilmu Kesehatan Anak di Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran sambil mengambil program Magister Ilmu Kesehatan. Usai pendidikan, Arifin memilih untuk berprofesi di Wilayah Tangerang. Selain sebagai praktisi Ilmu Kesehatan Anak, Arifin juga aktif dalam organisasi profesi dan kerjasama lintas sektoral khususnya di dinas kesehatan dan dinas pendidikan. Jabatan terakhirnya di Ikatan Dokter Anak Indonesia Banten sebagai Sekretaris. Arifin juga aktif mengajar di Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

BAB 4

KATETERISASI URIN DAN MANAJEMEN ELIMINASI

Aldina Ayunda Insani

A. Pendahuluan

Eliminasi merupakan proses tubuh untuk mengeluarkan sisa metabolisme, racun, dan zat yang tidak dibutuhkan melalui sistem-sistem tubuh, (sistem pencernaan, sistem pernapasan, dan sistem ekskresi). Makanan dan cairan yang dikonsumsi akan dibuang melalui sistem pencernaan dan ekskresi. Tubuh manusia melakukan eliminasi dengan baik, namun jika eliminasi terganggu akan mengakibatkan terjadinya penumpukan racun dalam tubuh. Hal ini mengakibatkan tubuh akan keracunan, terjadinya infeksi saluran kemih, inkontinensia urin, infeksi saluran kemih, inkontinensia urin, retensi urin, konstipasi, diare, dan inkontinensia usus (Anthon *et al.*, 2021)

Proses eliminasi ini perlu adanya pengelolaan yang baik, indikatornya adalah frekuensi, konsistensi, volume, dan kebersihan dari setiap jenis eliminasi (eliminasi urine dan eliminasi alvi). Faktor-faktor yang mempengaruhi pada

Daftar Pustaka

- Anthon, L., Blohm, L., Brown, B., Christman, E., Davis, T., Ernstmeyer, K., Nicol, A., & Sigler, J. (2021). Communication. *Nursing Fundamentals [Internet]*, 83–136.
- Brown, J. E., Lechtenberg, E., Murtaugh, M. A., Splett, P. L., Stang, J., Wong, R., Kaiser, L. D., Bowser, E. K., Leonberg, B. L., Sahyoun, N. R., Brazil, A. •, Mexico, •, & Singapore, •. (2017). *6th Ed Nutrition Through the Life Cycle*. www.cengage.com/highered
- Gerard J Tortora, B. D. (2009). *Principles of Anatomy and physiology*. John Wiley & Sons, Inc.
- Hall, G. and. (2011). *Textbook of Medical Physiology Twelveth Edition*. Elsevier.
- Lynn P. 2011. Taylor's Clinical Nursing Skills. A Nursing Process Approach. Philadelphia: Wolters Kluwer Health | Lippincott Williams & Wilkins.
- Murti Ani, Cantika Yorinda, Darmiati, Lumastari AJeng, I. (2022). *Keterampilan dasar kebidanan*. PT Global Eksekutif Teknologi.
- Titchenal, A., Calabrese, A., Gibby, C., Revilla, M. K. F., & Meinke, W. (2018). Chapter 11. Trace Minerals. *Human Nutrition*, 398–400. <https://open.umn.edu/opentextbooks/textbooks/622>

Profil Penulis



Aldina Ayunda Insani, S.Keb., Bd., M.Keb, lahir di Padang, tanggal 21 Januari 1988. Penulis tercatat sebagai lulusan Universitas Airlangga pada tahap Sarjana Kebidanan dan Profesi Bidan. Melanjutkan studi pada S2 Kebidanan di FK Unand. Saat ini sebagai dosen tetap pada Departemen Kebidanan FK Unand dan aktif dalam melaksanakan kegiatan tridharma perguruan tinggi.

BAB 5

TERAPI OKSIGENASI

Uun Nurulhuda

E-mail: uun_kmb2006@yahoo.com

A. Pendahuluan

Di tengah pesatnya perkembangan ilmu keperawatan dan teknologi medis, pemahaman akan pentingnya oksigen bagi fungsi tubuh manusia semakin mendalam. Oksigen bukan sekadar zat yang kita hirup untuk bernapas, namun merupakan elemen penting yang mempengaruhi kesehatan dan penyembuhan pasien secara holistik. Dalam konteks ini, terapi oksigenasi menjadi salah satu pendekatan terapeutik yang mendasar dalam praktek medis modern.

Buku ini menggali secara komprehensif mengenai konsep, review anatomi dan fisiologi, kebutuhan oksigenasi dan pengkajian dan diagnosis keperawatan yang terkait sesuai Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI, 2017), tindakan sebagai aplikasi, dan pentingnya terapi oksigenasi dalam berbagai kondisi klinis. Dari penggunaan oksigen aliran rendah, hingga peran oksigenasi dalam mengatasi

Daftar Pustaka

- Austin, M.A. *et al.* (2010) “Effect of high flow oxygen on mortality in chronic obstructive pulmonary disease patients in prehospital setting: Randomised controlled trial,” *BMJ (Online)*, 341(7779), hal. 927. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1136/bmj.c5462>.
- Black, J.M. dan Hawks, J.H. (2022) *Dasar-dasar keperawatan medikal bedah*. 9 Indonesi. Diedit oleh H. Syarif dan Tutiyani. Singapore: Elsevier Ltd.
- FKUI, J. (2019) *Penatalaksanaan Pasien di Intensive Care Unit*. Diedit oleh M. Muhardi. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Guyton dan Hall (2017) *Textbook of Medical Physiology*. 12th ed., *Saunders, an imprint of Elsevier Inc*. 12th ed. Philadelphia: elshevier Sounder.
- Hofmann, R. *et al.* (2017) “Oxygen Therapy in Suspected Acute Myocardial Infarction,” *New England Journal of Medicine*, 377(13), hal. 1240–1249. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1056/nejmoa1706222>.
- Hudak, C.M. dan Gallo, B.M. (2021) *Keperawatan Kritis, Pendekatan Holistik*. ed. 6. Diedit oleh Monica Ester.
- Mugihartadi, Mei Rika Handayani, M.M.R.H. (2020) “Pemberian Terapi Oksigenasi Dalam Mengurangi Ketidakefektifan Pola Nafas Pada Pasien Congestive Heart Failure (Chf) Di Ruang Icu/Iccu Rsud Dr. Soedirman Kebumen,” *Nursing Science Journal (NSJ)*, 1(1), hal. 1–6. Tersedia pada: <https://doi.org/10.53510/nsj.v1i1.13>.

- Mundir (2013) *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, STAIN Jember Press. Diedit oleh Hisbiyatul Hasanah. Jember: STAIN Jember Press.
- Nishimura, M. (2015) “High-flow nasal cannula oxygen therapy in adults,” *Journal of Intensive Care*, 3(1), hal. 1–8. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1186/s40560-015-0084-5>.
- Paloutzian et.al (2021) “Indonesian SWBS,” *Fisheries Research*, 140(1), hal. 6.
- Price, S.A. (2015) *PATOFISIOLOGI Konsep Klinis Proses - Proses Penyakit*. 6 ed, *Patofisiologi*. 6 ed. Diedit oleh H. Hartanto et al. Michigan: EGC.
- Sephehrvand, N. *et al.* (2019) “High vs. low oxygen therapy in patients with acute heart failure: HiLo-HF pilot trial,” *ESC Heart Failure*, 6(4), hal. 667–677. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1002/ehf2.12448>.

Profil Penulis



Uun Nurulhuda, SKep., Ners., MKep., Sp.Kep.MB. lahir di Ciamis, pada 22 Maret 1964. Tercatat sebagai lulusan Universitas Indonesia pada program Sarjana Keperawatan Ekstensi B-99 FIK UI, kemudian Magister tahun 2006 dan lanjut Program Spesialis Keperawatan Medikal Bedah lulus tahun 2009. Bekerja di Poltekkes Kemenkes Jakarta I sejak tahun 1997, sebelumnya bekerja RS PGI Cikini, RS Husada Jakarta, kemudian pindah di AKPER Anestesi Bandung sejak tahun 1991. Saat ini aktif di organisasi Profesi HIPMEBI, AIPNI dan PPNI. Wanita yang kerap disapa Uun ini adalah ibu dari Prasetya Nugroho dan Zafira Rahmadini yang berdomisili di Jakarta.

Daftar Pustaka

- Brzezinski, M., Luisetti, T. and London, M.J., 2015. Radial artery cannulation: a comprehensive review of recent anatomic and physiologic investigations. *Anesthesia & Analgesia*, 108(6), pp.1763-1781.
- Chow, A.W., Benninger, M.S., Brook, I., Brozek, J.L., Goldstein, E.J., Hicks, L.A., et al. 2016. IDSA clinical practice guideline for acute bacterial rhinosinusitis in children and adults. *Clinical infectious diseases*, 54(8), pp.e72-e112.
- Clinical and Laboratory Standards Institute (CLSI), 2017. Collection of diagnostic venous blood specimens. 7th ed. CLSI standard GP41. Wayne, PA: Clinical and Laboratory Standards Institute.
- Davis, M.D., Walsh, B.K., Sittig, S.E. and Restrepo, R.D., 2013. AARC clinical practice guideline: blood gas analysis and hemoximetry: 2013. *Respiratory care*, 58(10), pp.1694-1703.
- Faulkner, A.E., Skoff, T.H., Tondella, M.L., Cohn, A., Clark, T.A. and Martin, S.W., 2016. Trends in pertussis diagnostic testing in the United States, 1990 to 2012. *The Pediatric infectious disease journal*, 35(1), pp.39-44.
- Gould, DJ., Moralejo, D., Drey, N., Chudleigh, JH., Taljaard, M., Interventions to improve hand hygiene compliance in patient care. *Cochrane Database Syst Rev*. 2017 Sep 1;9(9):CD005186.

- ISO 15189, 2012. Medical laboratories-Requirements for quality and competence. Geneva: International Organization for Standardization.
- Lalani, T., Tisdale, MD., Liu, J., Mitra, I., Philip, C., Odundo, E., et al. Comparison of stool collection and storage on Whatman FTA Elute cards versus frozen stool for enteropathogen detection using the TaqMan Array Card PCR assay. *PLoS One*. 2018 Aug 30;13(8):e0202178.
- Lenicek Krleza, J., Dorotic, A., Grzunov, A. & Maradin, M. 2015, 'Capillary blood sampling: national recommendations on behalf of the Croatian Society of Medical Biochemistry and Laboratory Medicine', *Biochemia Medica*, vol. 25, no. 3, pp. 335-358.
- Lippi, G., Blanckaert, N., Bonini, P., Green, S., Kitchen, S., Palicka, V., et al. 2008. Haemolysis: an overview of the leading cause of unsuitable specimens in clinical laboratories. *Clinical Chemistry and Laboratory Medicine*, 46(6), pp.764-772.
- Lippi, G., Salvagno, G.L., Montagnana, M., Franchini, M. & Guidi, G.C. 2006, 'Venous stasis and routine hematologic testing', *Clinical & Laboratory Haematology*, vol. 28, no. 5, pp. 332-337.
- Loveday, H.P., Wilson, J.A., Pratt, R.J., Golsorkhi, M., Tingle, A., Bak, A., et al. 2014, 'epic3: national evidence-based guidelines for preventing healthcare-associated infections in NHS hospitals in England', *Journal of Hospital Infection*, vol. 108, pp. S1-S99.

- Mandell, L.A., Wunderink, R.G., Anzueto, A., Bartlett, J.G., Campbell, G.D., Dean, N.C., et al. 2007. Infectious Diseases Society of America/American Thoracic Society consensus guidelines on the management of community-acquired pneumonia in adults. *Clinical infectious diseases*, 44(Supplement_2), pp.S27-S72.
- Metlay, J.P., Waterer, G.W., Long, A.C., Anzueto, A., Brozek, J., Crothers, K., et al. 2019. Diagnosis and treatment of adults with community-acquired pneumonia. An official clinical practice guideline of the American Thoracic Society and Infectious Diseases Society of America. *American journal of respiratory and critical care medicine*, 200(7), pp.e45-e67.
- Miller, J.M., Binnicker, M.J., Campbell, S., Carroll, K.C., Chapin, K.C., Gilligan, P.H., et al. 2018. A guide to utilization of the microbiology laboratory for diagnosis of infectious diseases: 2018 update by the Infectious Diseases Society of America and the American Society for Microbiology. *Clinical Infectious Diseases*, 67(6), pp.e1-e94.
- Plebani, M., Sciacovelli, L., Aita, A. and Chiozza, M.L., 2014. Harmonization of pre-analytical quality indicators. *Biochimica medica*, 24(1), pp.105-113.
- Precision Medicine Initiative Working Group, 2015. The Precision Medicine Initiative Cohort Program – Building a Research Foundation for 21st Century Medicine. Bethesda, MD: National Institutes of Health.
- Remer, T., Neubert, A. and Maser-Gluth, C., 2014. Anthropometry-based reference values for 24-h urinary creatinine excretion during growth and their use in endocrine and nutritional research. *The American journal of clinical nutrition*, 80(6), pp.1611-1615.

- Riddle, M.S., DuPont, H.L. and Connor, B.A., 2016. ACG clinical guideline: diagnosis, treatment, and prevention of acute diarrheal infections in adults. *American Journal of Gastroenterology*, 112(1), pp.126-148.
- Schalk, E., Heim, M.U., Koenigsmann, M. & Jentsch-Ullrich, K. 2007, 'Use of capillary blood count parameters in adults', *Vox Sanguinis*, vol. 107, no. 3, pp. 269-275.
- Simundic, A.M., Bölenius, K., Cadamuro, J., Church, S., Cornes, M.P., Van Dongen-Lases, E.C., et al. 2018. Joint EFLM-COLABIOCLI recommendation for venous blood sampling. *Clinical Chemistry and Laboratory Medicine (CCLM)*, 56(12), pp.2015-2038.
- Wang, W., Xu, Y., Gao, R., Lu, R., Han, K., Wu, G. et al. 2020. Detection of SARS-CoV-2 in different types of clinical specimens. *Jama*, 323(18), pp.1843-1844.

Profil Penulis



dr. Atika Indah Sari, merupakan salah satu staf dosen Fakultas Kedokteran Universitas Andalas. Ia bergabung menjadi dosen di Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sejak Februari 2021. Ia merupakan staf Departemen Patologi Klinik dan Kedokteran Laboratorium Fakultas Kedokteran Universitas Andalas dan dosen di Prodi S1 Kedokteran Universitas Andalas. Ia tercatat sebagai lulusan Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Andalas pada tahun 2018.

BAB 7

NUTRISI ENTERAL DAN PEMASANGAN NASOGASTRIC TUBE

Wenny Savitri

E-mail: wenny.savitri1@gmail.com

A. Pendahuluan

Nutrisi Enteral (NE) merupakan sistem pemberian nutrisi kepada seseorang menggunakan tuba, kateter, atau stoma secara langsung menuju saluran cerna tanpa melewati rongga mulut, esofagus, dan atau lambung tergantung dari jenis alat yang digunakan. NE ini ditujukan bagi pasien yang memiliki saluran cerna dengan fungsi yang baik akan tetapi terdapat keterbatasan dalam mengunyah dan menelan makanan, memiliki kebutuhan metabolisme yang tinggi, atau pasien yang terlalu lemah untuk makan (Nugent *and* Vitale, 2014; Kozeniecki *and* Fritzshall, 2015). NE dilakukan dalam berbagai layanan kesehatan, baik sub akut, rehabilitasi, perawatan jangka panjang, maupun perawatan pasien di rumah.

Pasien dengan gangguan neurologis seperti stroke, demensia dan multiple sklerosis dapat mengalami

Daftar Pustaka

- Cederholm, T. *et al.* (2017) 'ESPEN guidelines on definitions and terminology of clinical nutrition', *Clinical Nutrition*, 36(1), pp. 49–64. doi: 10.1016/j.clnu.2016.09.004.
- Fan, E. M. P., Tan, S. B. and Ang, S. Y. (2017) 'Nasogastric tube placement confirmation: where we are and where we should be heading', *Proceedings of Singapore Healthcare*, 26(3), pp. 189–195. Available at: <https://journals.sagepub.com/doi/epub/10.1177/2010105817705141>.
- Jabbar, A. *et al.* (2003) 'Gut immunology and the differential response to feeding and starvation', *Nutrition in clinical practice: official publication of the American Society for Parenteral and Enteral Nutrition*, 18(6), pp. 461–482. doi: 10.1177/0115426503018006461.
- Kang, W. and Kudsk, K. A. (2007) 'Is there evidence that the gut contributes to mucosal immunity in humans?', *JPEN - Journal of Parenteral and Enteral Nutrition*, 31(3), pp. 246–258. doi: 10.1177/0148607107031003246.
- Kozeniecki, M. and Fritzshall, R. (2015) 'Enteral Nutrition for Adults in the Hospital Setting', *Nutrition in Clinical Practice*, 30(5), pp. 634–651. doi: 10.1177/0884533615594012.
- Kudsk, K. A. (2002) 'Current aspects of mucosal immunology and its influence by nutrition', *American Journal of Surgery*, 183(4), pp. 390–398. doi: 10.1016/S0002-9610(02)00821-8.

- McClave, S. A. *et al.* (2014) 'Feeding the critically ill patient', *Critical care medicine*, 42(12), pp. 2600–2610. doi: 10.1097/CCM.0000000000000654.
- McClave, S. A. and Heyland, D. K. (2009) 'The physiologic response and associated clinical benefits from provision of early enteral nutrition.', *Nutrition in clinical practice*, 24(3), pp. 305–315. doi: 10.1177/0884533609335176.
- Ministry of Health NSW, A. for C. I. (2023) *Insertion and Management of Nasogastric and Orogastric Tubes in Adults*.
- Nugent, P. and Vitale, B. (2014) *Fundamentals of Nursing: Content Review Plus Practice Questions*.
- Rowat, A. (2015) 'Enteral tube feeding for dysphagic stroke patients', <https://doi.org/10.12968/bjon.2015.24.3.138>, 24(3), pp. 138–145. doi: 10.12968/BJON.2015.24.3.138.
- Ukleja, A. *et al.* (2010) 'Standards for nutrition support: adult hospitalized patients', *Nutrition in clinical practice: official publication of the American Society for Parenteral and Enteral Nutrition*, 25(4), pp. 403–414. doi: 10.1177/0884533610374200.
- White, J. V. *et al.* (2012) 'Consensus Statement of the Academy of Nutrition and Dietetics/American Society for Parenteral and Enteral Nutrition: Characteristics Recommended for the Identification and Documentation of Adult Malnutrition (Undernutrition)', *Journal of the Academy of Nutrition and Dietetics*, 112(5), pp. 730–738. doi: 10.1016/j.jand.2012.03.012.

Profil Penulis



Wenny Savitri, Mns. lahir di Palembang, pada 25 juli 1982. Ia tercatat sebagai lulusan magister keperawatan dari Prince of Songkla University, Thailand. Saat ini berkiprah sebagai dosen keperawatan di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

BAB 8

KOMUNIKASI EFEKTIF DALAM PELAYANAN KESEHATAN

Ekawati

E-mail: eka091113@gmail.com

A. Pengertian Komunikasi Efektif

Komunikasi berasal dari istilah *Latin Communis*, yang menandakan kebersamaan. Dalam ranah terminologi, komunikasi menunjukkan proses rumit transmisi pikiran atau informasi, yang dikenal sebagai pesan, dari satu entitas ke entitas lain menggunakan media yang ditunjuk. Inti dari komunikasi terletak pada tindakan menyampaikan informasi melalui pesan, ide, dan konsep dari satu pihak ke pihak lain. Baik disampaikan secara lisan maupun tertulis, komunikasi berfungsi sebagai fasilitator untuk saling memahami antara pihak-pihak yang terlibat. Ini merupakan pertukaran interaktif antara dua atau lebih individu yang bertujuan menyampaikan pesan atau informasi tertentu. Selain pertukaran verbal, komunikasi non-verbal melalui bahasa tubuh dan gerak tubuh juga memainkan peran penting dalam menyampaikan pesan untuk maksud yang berbeda. Komunikasi yang efektif ditandai dengan

Daftar Pustaka

- Ariani, T. A. (2018). *Komunikasi Keperawatan*. Malang: UMM Press.
- Daryanto. (2014). *Teori Komunikasi*. Malang: Gunung Samudera.
- Harahap, R. A., & Putra, F. E. (2020). *Buku Ajar Komunikasi Kesehatan (Edisi Pert)*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.
- Muhith, A., & Siyoto, S. (2018). *Aplikasi Komunikasi Terapeutik Nursing & Health*. Yogyakarta: Andi.
- Randmaa, M., Mårtensson, G., Swenne, C. L., & Engström, M. (2014). SBAR improves communication and safety climate and decreases incident reports due to communication errors in an anaesthetic clinic: A prospective intervention study. *BMJ Open*, *4*(1), 1–8. <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2013-004268>
- Shafira, R. A., & Dhamanti, I. (2023). A Literature Review: Implementation of SBAR Communication in The Implementation of Patient Safety in Hospital in Indonesia (Study in Indonesia). *Media Gizi Kesmas*, *12*(1), 441–452. <https://doi.org/10.20473/mgk.v12i1.2023.441-452>
- Wilujeng, C. S., & Handaka, T. (2017). *Komunikasi Kesehatan: Sebuah Pengantar*. Malang: UB Press.
- Wiryanto. (2014). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Gramedia Widia Sarana Indonesia.

Profil Penulis



Ekawati, S.SiT., M.Kes, Ekawati lahir di Semarang, pada 14 Desember 1985. Ia tercatat sebagai lulusan Magister Kesehatan Universitas Sebelas Maret Surakarta pada tahun 2011. Penulis saat ini bekerja sebagai Dosen Diploma III Kebidanan di Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

BAB 9

BANTUAN HIDUP DASAR DAN PENANGANAN KEGAWATDARURATAN

Erik Jaya Gunawan

E-mail: erik.jaya@ciputra.ac.id

A. Pendahuluan

Kondisi gawat darurat dapat terjadi di mana saja, kapan saja, dan dapat dialami oleh siapa saja sehingga keterampilan Bantuan Hidup Dasar (BHD) dan penanganan kegawatdaruratan wajib dikuasai oleh tenaga kesehatan. Bahkan di dalam *European Resuscitation Guidelines 2021* disebutkan bahwa seluruh warga negara wajib menguasai teknik BHD untuk menyelamatkan nyawa sesama (Greif *et al.*, 2021).

BHD dan penanganan kegawatdaruratan modern pertama kali dikemukakan oleh Peter J. Safar. Ia diberi julukan sebagai bapak resusitasi modern. Peter J. Safar merupakan ahli anesthesiologi yang mengemukakan *ABC's of Cardiopulmonary Resuscitation (airway, breathing, and circulation)* dan sekuens ini masih kita gunakan hingga saat ini (Acierno & Worrell, 2007).

Daftar Pustaka

- Acierno, L. J., & Worrell, L. T. (2007). Peter Safar: father of modern cardiopulmonary resuscitation. *Clinical Cardiology*, 30(1), 52–54. <https://doi.org/10.1002/clc.20042>
- American College of Surgeons. (2018). *Advanced Trauma Life Support: Student Course Manual (10th Edition)*. American College of Surgeons.
- Bickley, L. S., Szilagyi, P. G., Hoffman, R. M., & Soriano, R. P. (2021). *Bates' Guide to Physical Examination and History Taking (13th Edition)*. Wolters Kluwer.
- Carleton, S. C., Reardon, R. F., & Brown III, C. A. (2018). Bag-Mask Ventilation. In C. A. Brown III, J. C. Sakles, & N. W. Mick (Eds.), *The Walls Manual of Emergency Airway Management (5th Edition)*. Wolters Kluwer.
- Greif, R., Lockey, A., Breckwoldt, J., Carmona, F., Conaghan, P., Kuzovlev, A., Pflanzl-Knizacek, L., Sari, F., Shammet, S., Scapigliati, A., Turner, N., Yeung, J., & Monsieurs, K. G. (2021). *European Resuscitation Council Guidelines 2021: Education for resuscitation. Resuscitation*, 161, 388–407. <https://doi.org/10.1016/j.resuscitation.2021.02.016>
- Kemendes RI. (2016). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2016.
- Lavonas, E. J., Magid, D. J., Aziz, K., Berg, K. M., Cheng, A., Hoover, A. V., Mahgoub, M., Panchal, A. R., Rodriguez, A. J., Topjian, A. A., & Sasson, C. (2020). *Highlights of the 2020 American Heart Association Guidelines for CPR and ECC*.
- Maiden, M. J., & Peake, S. L. (2019). Overview of shock. In A. D. Bersten & J. M. Handy (Eds.), *Oh's Intensive Care Manual (8th Edition)*, pp. 127–133. Elsevier.

- Oakes, S. A. (2021). Cell Injury, Cell Death, and Adaptations. In V. Kumar, A. K. Abbas, J. C. Aster, & J. R. Turner (Eds.), *Robbins & Cotran Pathologic Basis of Disease* (10th Edition, pp. 33–70). Elsevier.
- O’Driscoll, B. R., Howard, L. S., Earis, J., & Mak, V. (2017). British Thoracic Society Guideline for oxygen use in adults in healthcare and emergency settings. *BMJ Open Respiratory Research*, 4(1), e000170. <https://doi.org/10.1136/bmjresp-2016-000170>
- Olasveengen, T. M., Semeraro, F., Ristagno, G., Castren, M., Handley, A., Kuzovlev, A., Monsieurs, K. G., Raffay, V., Smyth, M., Soar, J., Svavarsdottir, H., & Perkins, G. D. (2021). European Resuscitation Council Guidelines 2021: *Basic Life Support*. *Resuscitation*, 161, 98–114. <https://doi.org/10.1016/j.resuscitation.2021.02.009>
- Panchal, A. R., Bartos, J. A., Cabañas, J. G., Donnino, M. W., Drennan, I. R., Hirsch, K. G., Kudenchuk, P. J., Kurz, M. C., Lavonas, E. J., Morley, P. T., O’Neil, B. J., Peberdy, M. A., Rittenberger, J. C., Rodriguez, A. J., Sawyer, K. N., & Berg, K. M. (2020). Part 3: Adult Basic and Advanced Life Support: 2020 American Heart Association Guidelines for Cardiopulmonary Resuscitation and Emergency Cardiovascular Care. *Circulation*, 142(16 2), S366–S468. <https://doi.org/10.1161/CIR.0000000000000916>
- Perkins, G. D., Graesner, J. T., Semeraro, F., Olasveengen, T., Soar, J., Lott, C., Van de Voorde, P., Madar, J., Zideman, D., Mentzelopoulos, S., Bossaert, L., Greif, R., Monsieurs, K., Svavarsdóttir, H., & Nolan, J. P. (2021). European Resuscitation Council Guidelines 2021: Executive summary. *Resuscitation*, 161, 1–60. <https://doi.org/10.1016/j.resuscitation.2021.02.003>
- Wilkinson, D. A., & Skinner, M. W. (2000). Primary Trauma Care Manual (1st ed.). Primary Trauma Care Foundation.

Profil Penulis



Erik Jaya Gunawan, dr., M.Ked.Klin., Sp.An-TI. lahir di Surabaya pada 10 Agustus 1990. Ia seorang anesthesiologis dan tercatat sebagai dosen di Fakultas Kedokteran Universitas Ciputra Surabaya. Ia aktif dalam melakukan penelitian di bidang anesthesiologi, terapi intensif, dan manajemen nyeri.

BAB 10

Kegawatdaruratan Bayi Baru Lahir dan Anak

Catharina Dian Wahyu Utami

Email: cdianwu@yahoo.com

A. Pendahuluan

Kegawatdaruratan merupakan masalah utama di ruang Instalasi Gawat Darurat (IGD) rumah sakit. Berdasarkan Pasal 1 butir 1 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 47 Tahun 2018 tentang pelayanan kegawat daruratan yaitu tindakan medis yang dibutuhkan oleh pasien gawat darurat dalam waktu segera untuk menyelamatkan nyawa dan pencegahan kecacatan”. Berdasarkan Propil Kesehatan tahun 2022 angka kematian masa neonatal (0-28 hari) 18.281 kematian di antaranya kematian bayi usia 0-7 hari 75,5% dan usia 8-28 hari 24,5%. Di mana angka kematian terbanyak adalah akibat Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) 28,2% dan asfiksia 25,3%. Resusitasi saat bayi lahir merupakan salah satu usaha dalam mengurangi kejadian asfiksia.

Angka kematian terbanyak kelompok usia 12-59 bulan adalah pneumonia (12,5%). Diikuti oleh diare, kelainan

O ₂ dalam batas normal dan tidak ada peningkatan usaha napas	atau saturasi O ₂ 5 point di bawah normal atau retraksi sedang	usaha napas atau saturasi O ₂ > 5 point di bawah normal atau merintih atau retraksi berat
---	---	--

Hasil dari penilaian tersebut dalam bentuk skoring. Tatalaksana dilakukan sesuai skoring dan dinilai secara berkala. Lihat pada tabel 10.7 (Latief A dkk, 20220).

Tabel 10.7. Skoring dan Tatalaksana Lanjutan SADEWA

Skor	Tatalaksana
0 - 2	Evaluasi SADEWA dan tanda vital setiap 4 jam, tatalaksana sesuai penyakit
3 - 4	Ulang SADEWA setiap 1 jam Cek tanda vital setiap 2 jam Rawat inap Konsultasikan pada dokter spesialis anak
5	Ulang SADEWA setiap 30 menit Cek tanda vital setiap 2 jam Rawat inap dan rujuk HCU Konsultasikan pada dokter spesialis anak
≥ 6	Ulang SADEWA setiap 20 menit Cek tanda vital setiap 1 jam Rawat inap dan rujuk PICU Konsultasikan pada dokter spesialis anak segera

Daftar Pustaka

- Abdul Latief, Antonius HP, Ukas Sukasah, dkk (2022) *Advanced Pediatric Resuscitation Course*. Jakarta: Badan Penerbit Ikatan Dokter Anak Indonesia.
- Ahmad K, Alifah A, Distyayu S, dkk (2024) *Panduan Provider Resusitasi Neonatus Resneo ID*. Jakarta: Badan Penerbit Ikatan Dokter Anak Indonesia.
- Marc Auerbach (2021) *Pediatric Resuscitation*. Medscape: 14 Juni.
- Marianne GH, Marc E., Timothy H, dkk (2014) *Paramedics Accurately Apply The Pediatric Assessment Triangle to Drive Management*. Californis: Prehospital Emergency Care. Volume 18 Nomer 4: 520-30.
- Peraturan menteri kesehatan (2018).
- Propil kesehatan Indonesia (2022).
- Wyckoff MH, Wyllie J, de Almeida MF, dkk (2020) *International consensus on cardiopulmonary resuscitation and emergency cardiovascular care science with treatment recommendations*. Pediatrics 2021;147(1):48-87.

Profil Penulis



dr. Catharina Dian Wahyu Utami SpA. Lahir di Jakarta, pada tanggal 12 Pebruari 1972. Tercatat sebagai lulusan dokter umum di Universitas Indonesia, Dokter Anak di Universitas Sumatra Utara serta fellowship di UKK Neonatologi Rumah Sakit Cipto

Magunkusoma.

Nama panggilan Dian anak dari ibu Christina Sudarti dan ayah Aloysius Djayadi. Adiwardaya. Bekerja sebagai dokter anak di Rumah Sakit Umum UKI dan Rumah Sakit Umum Restu Kasih. Serta dosen di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia.

BAB 11

DOKUMENTASI MEDIS DAN PENGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI KESEHATAN

Kori Puspita Ningsih

E-mail: puspitakori@gmail.com

A. Pendahuluan

Dokumentasi medis merupakan bukti komunikasi antara profesional pemberi asuhan (PPA) dan bukti dokumentasi pemberian asuhan pelayanan kepada (Ningsih.K.P *et al*, 2022; Purbobinuko, Prahesti, & Ningsih, 2021). Dokumen-tasi tersebut terdapat dalam rekam medis. Rekam medis merupakan catatan yang mendokumentasikan identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien di fasilitas pelayanan kesehatan (Kemenkes, 2022d). Informasi rekam medis yang akurat dan berkesinambungan sangat penting dan berguna dalam pemberian asuhan pelayanan pasien dalam kondisi tertentu, informasi rekam medis yang komprehensif tersebut sebagai dasar dalam memberikan intervensi klinis guna memperbaiki outcome pasien (Ningsih.K.P *et al*, 2022).

Dengan adanya sistem pendukung keputusan yang mendukung dokumentasi klinis berbasis teknologi, diharapkan dapat meningkatkan mutu pelayanan dan keselamatan pasien.

Selain contoh di atas, masih terdapat transformasi digital kesehatan lain yang perlu dikelola dengan bijak untuk menjaga keamanan, kerahasiaan dan pertukaran data, seperti penerapan *Laboratory Information Management System* (LIMS), *Telemedicine*, *Telehealth*, *Mobile health*, dan *Personal Health Record* (PHR). Implementasi LIMS di rumah sakit juga sangat membantu rumah sakit dalam mengelola, mengintegrasikan, dan mengotomatisasi proses laboratorium, termasuk pencatatan hasil tes (Azzumar *et al.*, 2017). *Telemedicine* dan *Telehealth* mampu memberikan layanan kesehatan jarak jauh, termasuk konsultasi, diagnosis, dan pemantauan kesehatan, seperti contohnya aplikasi video conference untuk konsultasi online, sensor untuk pemantauan jarak jauh, dan platform untuk pertukaran data pasien. *Mobile health* berupa aplikasi mobile untuk pencatatan, pemantauan dan berbagai data kesehatan pasien. PHR berbasis mobile yang juga mendukung dokumentasi klinis, pemantauan dan kontrol kesehatan secara mandiri individu, seperti contohnya PHR TB (Tuberculosis) yang dikembangkan untuk para Survivor TB (Setiawan., *et al.*, 2022).

Daftar Pustaka

- AHIMA. (2016). Ethical Standards for Clinical Documentation Integrity (CDI) Professionals (2020).
- Asriyanik. (2016). Penilaian Keamanan Sistem Informasi Akademik Universitas Muhammadiyah Sukabumi Dengan Menggunakan ISO 27001. *Jurnal Ilmiah Sains Dan Teknologi*, 6(2), 501–506.
- Azzumar, M., Habibie, M. H., Riset, P., Pengembangan, D., Daya, S., Standardisasi, M.-B., ... Selatan, T. (2017). Implementation of Laboratory Information Management System (Lims) At Snsu-Bsn in Accordance With Iso/Iec 17025:2017. *Penerapan Laboratory Information Management System*, 151–162.
- Berner, E. S. (2007). *Clinical Decision Support Systems - Theory and Practice* (Second). New York: Springer-Verlag New York. Retrieved from <https://doi.org/10.1007/978-0-387-38319-4>
- Campbell, S., & Giadresco, K. (2020, January 1). Computer-assisted clinical coding: A narrative review of the literature on its benefits, limitations, implementation and impact on clinical coding professionals. *Health Information Management Journal*. SAGE Publications Inc. Retrieved 25 April 2020 from <https://doi.org/10.1177/1833358319851305>
- Delvaux, N., Vaes, B., Aertgeerts, B., Van de Velde, S., Stichele, R. Vander, Nyberg, P., & Vermandere, M. (2020). Coding Systems For Clinical Decision Support: Theoretical and Real-World Comparative Analysis. *JMIR Formative Research*, 4(10). Retrieved from <https://doi.org/10.2196/16094>
- Erawantini, F., & Nurmawati, I. (2017). Perancangan Aplikasi Personal Medical Record (PMR) Pasien Diabetes Tipe II. *Seminar Nasional Hasil Penelitian (RISTEKDIKTI)*, 258–260.

- Gunawan, T. S., & Christianto, G. M. (2020). Rekam Medis/Kesehatan Elektronik (RMKE): Integrasi Sistem Kesehatan. *Jurnal Etika Kedokteran Indonesia*, 4(1), 27. Retrieved from <https://doi.org/10.26880/jeki.v4i1.43>
- Hernawan, H., Ningsih, K. P., Program, D., Perekam, M., Kesehatan, I., Barat, J. R., ... Sleman, K. (2017). Ketepatan Kode Diagnosis Sistem Sirkulasi di Klinik Jantung RSUD Wates P endidikan . RSUD Wates merupakan dengan tahap : editing , coding , data, 2(1).
- HL7 Internasional. (2024). *HL7 Stadarads*. Diakses pada 10 Agustus 2024 di <https://www.hl7.org/implement/standards/>
- JCI. Joint Commission International Accreditation Standards for Hospitals (2021). JCI
- Kaplan, B. (2001). Evaluating informatics applications - Clinical decision support systems literature review. *International Journal of Medical Informatics*, 64(1), 15–37. Retrieved from [https://doi.org/10.1016/S1386-5056\(01\)00183-6](https://doi.org/10.1016/S1386-5056(01)00183-6)
- Kemendes. (2022a). Keputusan Direktur Jenderal pelayanan Kesehatan Nomor: HK.02.02/I/0522/2022 Tentang Pedoman Audit klinis Di Rumah Sakit. Retrieved from https://yankes.kemkes.go.id/unduhuan/fileunduhuan_1661758998_92003.pdf
- Kemendes. KMK No HK.01.07/Mendes/1128/2022 Tentang Standar Akreditasi Rumah Sakit, Keputusan Menteri Kesehatan § (2022).
- Kemendes. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/Mendes/1983/2022 Tentang Standar Akreditasi Klinik (2022).
- Kemendes. Permenkes No. 24 Tahun 2022 Tentang Rekam Medis, Menteri Kesehatan Republik Indoneisa § (2022).
- Kemendes. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Mendes/165/2023 Tentang Standar Akreditasi Pusat Kesehatan Masyarakat (2023).

- Kemenkes. (2024a) LOINC. Diakses pada 11 Agustus 2024 di <https://satusehat.kemkes.go.id/platform/docs/id/terminology/loinc/>
- Kemenkes. (2024b). DICOM. Diakses pada 11 Agustus 2024 di <https://satusehat.kemkes.go.id/platform/docs/id/dicom-system/>.
- Kemenkes. (2024c). DICOM. Diakses pada 11 Agustus 2024 di <https://satusehat.kemkes.go.id/platform/docs/id/terminology/snomed-ct/>
- Kominfo. Permen Kominfo 11 Tahun 2022 Tentang Tata Kelola Penyelenggaraan Setifikasi Elektronik (2022).
- KOMINFO. (2007). Panduan Umum Tata Kelola Teknologi Informasi Nasional, 1–49.
- Krawczyk, P., & Swiecicki, L. (2020). ICD-11 vs. ICD-10 - A review of updates and novelties introduced in the latest version of the WHO International Classification of Diseases. *Psychiatria Polska*, 54(1), 7–20. Retrieved from <https://doi.org/10.12740/PP/103876>
- Loinc. (2024) LOINC. Diakses pada 11 Agustus 2024 di <https://loinc.org/guides/>
- Musen, M. A., Middleton, B., & Greenes, R. A. (2014). Clinical Decision-Support Systems BT - Biomedical Informatics: Computer Applications in Health Care and Biomedicine. In E. H. Shortliffe & J. J. Cimino (Eds.) (pp. 643–674). London: Springer London. Retrieved from https://doi.org/10.1007/978-1-4471-4474-8_22
- Nguyen, A. N., Truran, D., Kemp, M., Koopman, B., Conlan, D., O'Dwyer, J., ... Green, D. (2018). Computer-Assisted Diagnostic Coding: Effectiveness of an NLP-based approach using SNOMED CT to ICD-10 mappings. *AMIA ... Annual Symposium Proceedings. AMIA Symposium*, 2018, 807–816.
- Ningsih. K.P *et al.* (2024). *Manajemen Risiko. Sulur Pustaka*. Yogyakarta.
- Ningsih.K.P *et al.* (2022). Penyediaan Rekam Medis Guna Mendukung Standar Akreditasi MIRM 13 Di RSUD Panembahan Senopati Bantul. *Indonesian of Health*

- Information Management Journal (INOHIM)*, 10(1), 41–47. Retrieved from <https://doi.org/10.47007/inohim.v10i1.381>
- Permenkes RI No 24. (2022). Permenkes No 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis. *Kemenkes RI*, (8.5.2017), 2003–2005.
- Purbobinuko, Z. K., Prahesti, R., & Ningsih, K. P. (2021). Upaya Meningkatkan Kepatuhan Profesional Pemberi Asuhan Pasien Dalam Dokumentasi Rekam Medis. *Jurnal Ilmiah Perkam Dan Informasi Kesehatan Imelda*, 6(2), 205–212.
- Russell, S. J. (Stuart J. (2010). *Artificial intelligence : a modern approach*. Third edition. Upper Saddle River, N.J. : Prentice Hall, [2010] ©2010.
- Setiawan, Chanief Budi, Kori Puspita Ningsih, laili rahmatul I. (2022). Peran personal Health record Pada Survival Tuberculoss Di Kota Yogyakarta. *Jurnal Jarlit*, 18(1), 17–34.
- Snomed. (2024). What Is Snomed-Ct. Diakses Pada 11 Agustus 2024 Di <https://www.snomed.org/what-is-snomed-ct>
- Sofia, S., Ardianto, E. T., Muna, N., & Sabran, S. (2022). Analisis Aspek Keamanan Informasi Data Pasien Pada Penerapan RME di Fasilitas Kesehatan. *Jurnal Rekam Medik & Manajemen Informasi Kesehatan*, 1(2), 94–103. Retrieved from <https://doi.org/10.47134/rmik.v1i2.29>
- Sutandra, L. (2019). Pengaruh Sistem Pengamanan Data Pasien di Rumah Sakit Menuju Era Revolusi Industri 4.0. *Journal of Health Science and Physiotherapy*, 1(2), 106–114. Retrieved from <https://doi.org/10.35893/jhsp.v1i2.20>
- WHO. International Classification of Diseases, 9th Revision, Clinical Modification (ICD-9CM) (2010).
- WHO. (2010b). *Revision, The Tenth Classification, International Statistical Problems, Related Health Classification*, (Vol. 1).

Profil Penulis



Kori Puspita Ningsih, AMd., S.K.M., M.K.M. lahir di Boyolali, 09 Januari 1988. Penulis adalah putri pertama dari Bp. Much Ridwan dan Ibu Marganingsih, Bsc. Penulis menempuh pendidikan tinggi dari jenjang D3 Rekam Medis Fakultas MIPA Universitas Gadjah Mada, S1 Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas

Muhammadiyah Surakarta, dan S2 Kesehatan Masyarakat Konsentrasi Sistem Informasi Manajemen Kesehatan Universitas Diponegoro. Penulis mengawali karir sebagai praktisi di RS Mata Dr."Yap" pada tahun 2008 hingga 2015 dan sejak tahun 2009 mulai mengajar di beberapa institusi pendidikan di wilayah Yogyakarta. Tahun 2015 penulis menjadi pengajar tetap di Prodi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (D-3) Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Selain sebagai pengajar penulis juga masih aktif sebagai Praktisi Perekam Medis di klinik swasta wilayah Yogyakarta serta Surveyor akreditasi FKTP (Puskesmas, Klinik, TPMD, TPMDG). Dalam berorganisasi penulis aktif menjadi pengurus Dewan Perwakilan Daerah Perhimpunan Profesional Perekam Medis dan Informasi Kesehatan Indonesia (DPD PORMIKI) wilayah D.I.Yogyakarta tahun 2013-2017, dan sebagai pengurus komisariat DPD PORMIKI DIY tahun 2023-2024, Pengurus Pusat Asosiasi Perguruan Tinggi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Indonesia (APTIRMIKI) sebagai bendahara I tahun 2016-2020 dan Ketua Bidang Kurikulum APTIRMIKI tahun 2020-2024, Pengurus Regional Lembaga Akreditasi Mutu Fasyankes Indonesia (LAMFI) sebagai Penanggungjawab Regional Jawa Tengah tahun 2023-2024, Pengurus Pusat Lembaga Akreditasi Mutu Fasyankes Indonesia (LAMFI) sebagai Divisi Diklat tahun 2024-2028. Saat ini penulis sedang menempuh pendidikan S3 Kesehatan Masyarakat di Universitas Sebelas Maret. Email penulis: puspitakori@gmail.com